

UNIVERSITAS INDONESIA

**IMAJI ESKATOLOGIS
DALAM *RISĀLAH AL-GUFRĀN*
KARYA AL-MA'ARRI**

**DISERTASI
YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR DOKTOR
DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN BUDAYA,
PROGRAM STUDI SUSASTRA
YANG DIPERTAHANKAN DI HADAPAN SIDANG AKADEMIK
DI BAWAH PIMPINAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA,
PROF. DR. DER SOZ. GUMILAR RUSLIWA SOMANTRI
PADA HARI RABU, 1 APRIL 2009**

**Oleh:
FAUZAN MUSLIM
NPM. 8703120014**

**Program Studi Susastra
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
DEPOK 2009**

PROMOTOR

Prof. Dr. Okke K.S. Zaimar

KO-PROMOTOR

Dr. Muhammad Luthfi Zuhdi

PENGUJI

Prof. Dr. Achadiati

Prof. Dr. Aziz Fachrerozi

Prof. Dr. Riris K. Toha Sarumpaet

Dr. Renny Widjayajanti Soedjono Azwar

Dr. Titik Pudjiastuti

ABSTRAK

Dalam disertasi ini dilaporkan hasil penelitian mengenai imaji eskatologis dalam *Risālah al-Gufrān*, karya sastrawan Arab Syria, al-Ma’arrī. Berdasarkan teori semiotik, penelitian ini menjawab, bahwa karya tersebut mengandung gagasan eskatologis yang pernah menjadi bahan perdebatan di kalangan pemikir Islam pada zaman Abbasiyah.

Hasil analisis wacana, memperlihatkan bahwa karya ini menampilkan percampuran empat jenis wacana, yaitu wacana naratif, deskriptif, argumentatif, dan eksplikatif. Deskripsi tempat-tempat di akhirat dibingkai oleh narasi yang berlapis-lapis, dipenuhi dialog-dialog argumentatif tentang amal manusia di dunia dan balasannya di akhirat. Hasil analisis sintaksis mengungkapkan dua lapis cerita, yaitu satu cerita utama, dan lebih dari enam belas cerita lain yang hampir tidak mempunyai hubungan satu sama lain, tetapi disatukan oleh cerita utama, sehingga membentuk sebuah cerita perjalanan, yakni perjalanan manusia di alam akhirat. Sementara itu, hasil analisis semantik memperlihatkan adanya gambaran padang mahsyar, surga dan neraka dengan keberagaman kondisi penghuninya. Salah satu penyimpangan dalam karya ini ialah dihadirkannya “surga ifrit”, sebagai posisi tengah antara surga dan neraka.

Hasil analisis verbal menyimpulkan bahwa jumlah satuan komponen makna yang dominan dalam karya ini ialah kata-kata yang bermotif pikiran perasaan dan panca indra (715 kata), dilanjutkan dengan motif alam dunia (682 kata). Adapun motif alam akhirat paling sedikit (332 kata) karena diungkapkan dengan “meminjam” motif alam dunia. Jadi, tema karya ini ialah, bahwa agar hubungan alam dunia dan akhirat berjalan dengan baik, selain dibutuhkan pengetahuan agama, juga dibutuhkan pikiran, perasaan dan panca indra.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan disertasi ini dilakukan berdasarkan Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987 dengan beberapa modifikasi.

Modifikasi itu meliputi penggantian posisi tanda pada huruf-huruf tertentu, sesuai dengan tanda-tanda yang mudah di dapat dalam program *Microsoft Word*. Tujuannya ialah untuk memudahkan proses pengetikan. Modifikasi ini meliputi penggantian titik dan garis di bawah huruf-huruf tertentu yang berlaku dalam pedoman tersebut, dengan tanda-tanda yang terdapat dalam program *Microsoft Word*, seperti huruf-huruf: ḥ (ح), d̂ (ض), ž (ظ), ż (ذ) dan mengganti titik di atas dan di bawah huruf dengan koma pada huruf-huruf ś (ش), § (ص), dan ṭ (ط).

Pembahasan tentang transliterasi meliputi tujuh bagian, yaitu (1) konsonan, (2) vokal pendek, (3) vokal panjang, (4) diftong, (5) *tanwīn*, (6) *tasydīd*, dan (7) *ta’rif*.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tanpa Lambang	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ž
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ś	19	غ	g
5	ج	J	20	ف	f

6	ح	H	21	ق	q
7	خ	Kh	22	ك	k
8	د	D	23	ل	l
9	ذ	Ž	24	م	m
10	ر	R	25	ن	n
11	ز	Z	26	و	w
12	س	S	27	هـ	h
13	شـ	Sy	28	ءـ	‘
14	صـ	Ŝ	29	يـ	y
15	ضـ	Đ			

2. Vokal Pendek

Tanda	Latin
—	a
—‘	i
—‘‘	u

3. Vokal Panjang : ā ī ū

Tanda	Latin
ـ	ā
ـــ	ī
ـــــ	ū

4. Diftong

Tanda	Latin
ي́	ay
و́	aw

5. Tanwīn

Tanda	Latin
اً	an
يًّ	in
وًّ	un

6. Tanda *Tasydīd*

Tanda *tasydīd* atau *geminasi* (﴿) ditransliterasikan menjadi konsonan rangkap seperti kata بَشَّار /Basyṣyār/.

7. Partikel *ta'rīf*

Partikel *ta'rīf* (ال /al-/ ditulis seperti adanya, yaitu ال , tidak ditransliterasikan secara asimilatif. Contoh: النَّاسُ ditulis /al-nāsi/, tetapi pelafalannya dibaca /an-nāsi/.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan *al-hamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn*, saya bersyukur ke hadirat Allah *subḥānahu wa ta’āla*, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, disertasi ini dapat saya selesaikan dengan baik, sesuai waktu yang telah ditentukan. Tentunya, disertasi ini juga tidak akan selesai jika tidak ada dukungan moral maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya.

Pertama kali ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. dez Soz. Gumilar Rusliwa Somantri, selaku Rektor Universitas Indonesia yang telah memberi kesempatan mengikuti Program Doktor di Universitas Indonesia. Pihak Universitas juga telah memberikan kesempatan perpanjangan waktu bagi saya, serta telah memberikan bantuan biaya penyelesaian disertasi, sehingga saya dapat menyelesaikan disertasi ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Ida Sundari Husein, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI pada periode yang lalu, dan Dr. Bambang Wibawarta, selaku Dekan FIB saat ini, beserta semua jajarannya, yang telah memberi kemudahan-kemudahan selama saya menempuh jenjang S-3, berupa bantuan BOP selama tujuh semester dan bantuan fasilitas lainnya. Tanpa kemudahan-kemudahan itu, rasanya tidak mungkin saya dapat menyelesaikan program S-3 dalam waktu yang telah ditentukan.

Ucapan terima kasih juga, saya sampaikan kepada guru saya, Bapak Aliudin Mahjudin M.A, yang telah membimbing saya sejak kuliah di jenjang S-1 dan terus memberi semangat agar saya memperdalam pengetahuan bahasa dan kesusasteraan Arab.

Beliau juga telah bersedia meminjamkan buku-buku tentang karya al-Ma'arri, pada saat saya terpaksa harus merubah topik disertasi dari topik sebelumnya.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Okke K.S. Zaimar yang dengan segala kesabaran dan sifat keibuananya, telah bersedia menjadi Promotor, membimbing saya dari tahap awal hingga tahap akhir, dari masalah yang bersifat umum hingga yang kecil-kecil. Di tengah kesibukannya, beliau masih bersedia membimbing dan mengarahkan saya. Saran, pertimbangan dan pertanyaan-pertanyaan yang cukup tajam, membuat saya lebih mengerti tentang hakekat penelitian karya sastra.

Terima kasih dan penghargaan yang sangat tinggi juga saya haturkan kepada Dr. Muhammad Luthfi yang bersedia menjadi Ko-promotor dan memberikan andil berharga dalam penulisan disertasi ini, terutama dalam proses pemahaman tentang karya-karya al-Ma'arri yang sulit difahami. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus, juga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Achadiati yang terus memberi semangat agar disertasi dilanjutkan, sekaligus atas kesediaannya menjadi penguji disertasi ini.

Kepada yang terhormat, para penguji, Prof. Dr. Riris K. Sarumpaet, Dr. Renny Widjajanti Soedjono Azwar, dan Dr. Titik Pudjiastuti, saya sampaikan terima kasih, karena telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca disertasi ini dan menjadi penguji. Kritikan, anjuran dan komentar yang diajukan, telah membuat saya semakin paham tentang makna sebuah penelitian. Kepada Prof. Dr. Aziz Fachrurozi dari UIN Syarif Hidayatullah, terima kasih saya sampaikan, karena di tengah kesibukannya, telah bersedia menjadi pembaca dan penguji disertasi ini. Masukan kritikan dan saran, merupakan sumbangan yang sangat berharga dalam menyelesaikan disertasi ini.

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya juga saya sampaikan kepada para dosen saya di Program Studi Arab FIB-UI, yang kini telah menjalani masa purna bakti, Drs Ramli Harun, Drs. Zainuddin Mansur, Ibu Dra. Afiah Thamrin, Ibu Dra. Jessy Augusdin, dan rekan-rekan saya yang masih aktif mengajar di Program Studi Arab FIB UI, Dr. Afdol Tharik, Dr. Apipudin, Dr. Maman Lesmana, Dr. Basuni Imamudin, Dr. Yon Machmudi, Dr. Abdul Muta'ali, Juhdi Syarif M.Hum, Letmiros M.Hum, Suranta M.Hum, Siti Rohmah Soekarba M.Hum, Wiwin Triwinarti M.A, Minal Aidin A. Rahiem S.S, dan Aselih Asmawi S.S, yang tidak henti-hentinya mengingatkan saya agar segera menyelesaikan disertasi, hingga saya terus termotivasi untuk menyelesaikannya sesuai kemampuan yang ada, di tengah kegiatan rutin mengajar.

Terima kasih, saya sampaikan kepada para pegawai perpustakaan Pusat UI dan perpustakaan FIB-UI, yang dengan sabar memberikan pinjaman buku-buku hingga kadang-kadang melewati batas waktu yang ditentukan. Tanpa buku-buku tersebut, tidak mungkin disertasi ini jadi seperti ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para pengajar *native speaker* dari Universitas Islam Muhammad ibn Sa'ud, Arab Saudi yang diperbantukan di FIB UI, Dr. Musa Abbakar, Dr. Batsyan, dan Dr. Mamduh, Dr. 'Arif Abdullah dan Dr. Dubayyan, yang telah membantu saya memperoleh pemahaman lebih baik tentang makna teks-teks puisi Arab al-Ma'arri yang sulit dipahami.

Terima kasih yang setulus-tulusnya, saya sampaikan kepada istri saya Hamidah Hamdani, atas kesabaran, pengertian, dorongan dan pengorbanannya sejak saya mulai dinyatakan diterima pada program doktor FIB UI, hingga proses penyelesaian disertasi ini. Tanpa kesabaran, pengertian, dorongan dan pengorbanan itu, rasanya tidak mungkin

saya dapat menyelesaikan disertasi ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada putera-puteri saya, Riska Ambarwati, Irfan Saputra, Muhammad Ilham dan Lulu Octaviana, yang telah membantu saya dalam penyelesaian akhir disertasi. Maafkan, bila selama penyusunan disertasi ini papa kurang memperhatikan kalian. Keasyikan papa menyusun disertasi ini, sering membuat papa lupa akan tugas sebagai kepala keluarga. Relakan bila sebagian waktu luang kalian dilalui tanpa kehadiran papa kalian. Mudah-mudahan dengan selesainya disertasi ini, papa bisa menemani kalian lagi, saat belajar dan bermain.

Akhirnya, saya hanya bisa mengucapkan *jazākumullāh khayran*, semoga Allah memberi balasan yang baik kepada semua pihak yang membantu terciptanya disertasi ini.

Semoga disertasi yang tercipta atas bantuan dari pihak-pihak yang tersebut di atas akan bermanfaat dan membawa hikmah, bagi saya pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Wa sallāllahu alā sayyidinā Muḥammadin wa alā ālihi wa sahbihī ajma' īn*.

Depok 15 Maret 2009

Fauzan Muslim

DAFTAR ISI

DAFTAR PENGUJI	i
ABSTRAK	iii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1.1 Sastra Arab pada zaman Dinasti Abbasiyah	1
1.1.2 Al-Ma'arrī dan karyanya	10
1.1.3 Gambaran umum <i>Risālah al-Gufran</i>	17
1.2. Permasalahan	19
1.3. Tujuan	19
1.4. Sumber data	20
1.5. Metodologi penelitian	20
1.6 Kerangka teori	23
1.6.1 Teori signifikasi Roland Barthes	23
1.6.2 Teori wacana	23
1.6.2.1 Jenis wacana	25
1.6.3.2 Analisis wacana	28
1.6.3 Teori struktural Todorov tentang tiga aspek kasrya sastra	29
1.6.4 Teori intertekstual Kristeva	30
1.6.5 Konsep-konsep eskatologi	32
1.6.5.1 Eskatologi dalam pegertian umum	32
1.6.5.2 Eskatologi Islam	34
1.6.5.3 Tahapan eskatologi Islam	38
1.7 Kemaknawian penelitian	42
1.8 Penelitian terdahulu	42
1.8.1 Ṭāhā Husayn	43
1.8.2 Palacios	43
1.8.3 Umar Farrukh	44
1.8.4 Ṣāliḥ Hasan al-Yīzī	45
1.8.5 Husayn al-Wād.	46
1.9 Sistematika penelitian	50
BAB II ANALISIS WACANA	51
2.1 Analisis struktur wacana	51
2.2 Percampuran jenis wacana	52
2.2.1 Wacana deskriptif	54
2.2.1.1 Deskripsi surga	54
a. Pepohonan yang rindang	55
b. Remaja yang tetap muda	56
c. Sungai-sungai yang unik	57

d. Minuman keras	60
e. Gelas-gelas dan guci khamar	63
f. Pesta makan yang meriah.....	64
g. Dua bidadari yang cantik.....	70
h. Lembah <i>Juljul</i> yang mengesankan.....	73
2.2.1.2 Deskripsi padang mahsyar	76
a. Padang mahsyar yang panas	76
b. Padang mahsyar yang menggelisahkan	78
c . Padang mahsyar yang menyenangkan	79
d. Jembatan menuju surga	80
2.2.1.3 Deskripsi surga Ifrit	83
a. Deskripsi tempat di surga Ifrit.....	84
b. Deskripsi penghuni surga Ifrit	86
2.2.1.4 Deskripsi neraka.....	87
2.2.2 Wacana Naratif	89
2.2.3 Wacana Argumentatif	91
2.2.3.1 Masalah penyebab masuk surga	92
a. Syafa'at Nabi Muhammad untuk al-A'sya.....	92
b. 'Tali Allah' untuk Zuhayr	93
c. Puisi Abid tentang kemurahan Allah	96
c. Adi tidak menyembah berhala	98
d. Surga Ifrit untuk Hutai'ah	99
2.2.3.2 Masalah hobi di surga	100
2.2.3.3 Masalah harga diri manusia	102
a. Saling menghina dan membanggakan diri	102
b. Puisi <i>rajas</i> Ru'bah yang dianggap tidak bermutu	108
c. Puisi Nabi Adam awal dan akhir manusia	110
2.2.3.4 Masalah khamar dan homoseksual di surga	112
2.2.4 Wacana Eksplikatif: Penjelasan tentang bahasa	113
2.2.4.1 Kata شعر /syi'r/	113
2.2.4.2 Kata زفونه /zaqafūnah/	114
2.2.4.3 Kata أغار /agāra/	116
2.2.4.4 Kata تأله /ta'taluhu/	118
2.2.4.5 Kata عمر /'umr/	119
2.2.4.6 Kata بكر /bikr/	120
BAB III ANALISIS SINTAKSIS	125
3.1 Analisis urutan tekstual cerita	125
3.2 Pengelompokan menurut pusat cerita	131
3.2.1 Logika naratif Syekh pada cerita utama	132
3.2.2 Logika naratif Syekh di alam mahsyar	134
3.2.3 Logika naratif al-A'sya	137
3.2.4 Logika naratif Zuhayr.....	137
3.2.5 Logika naratif Harimau.....	139
3.2.6 Logika naratif al-Akhṭal	140

3.2.7 Logika naratif Ular <i>Zat al-Şafā</i>	143
BAB IV ANALISIS SEMANTIK	146
4.1 Analisis tokoh Syekh	147
4.1.1 Syekh yang beruntung	149
4.1.2 Syekh yang mulia	152
4.1.3 Syekh yang optimis, kerja keras dan tawakal.....	153
4.1.4 Syekh yang mendamaikan perselisihan.....	158
4.1.5 Syekh yang daya ingatannya kuat.....	160
4.1.6 Syekh yang beriman kepada takdir Tuhan.....	161
4.1.7 Syekh yang menjengkelkan tokoh lain	164
4.2 Analisis tokoh-tokoh di surga	166
4.2.1 al-A'sya: masuk surga karena puisi	167
4.2.2 Nabigah Ja'dah: hidup sezaman dengan Nabi Muhammd.....	170
4.2.3 Zubair : yang tua menjadi muda.....	172
4.2.4 Adi ibn Zaid : umat Nasrani yang taat.....	173
4.2.5 Nabigah Zubyan: naik haji sebelum Nabi	175
4.2.6 Sapi untuk menyambung hidup	176
4.2.7 Keledai unuk kesuburan tanah pertanian	177
4.2.8 Tiga bidadari	178
4.3 Analisis tokoh-tokoh di padang mahsyar	182
4.4 Analisis tokoh-tokoh di surga ifrit	183
4.4.1 Jin yang mengaku lebih unggul dari manusia	183
4.4.2 Harimau mengusir musuh Nabi Muhammad.....	185
4.4.3 Srigala mati disakiti	186
4.4.4 Hutai'ah gemar mengejek tetapi jujur	187
4.5 Analisis tokoh-tokoh di neraka	188
4.5.1 Iblis: menyoal prilaku homoseksual.....	189
4.5.2 Basysyar: lebih menghormati iblis	191
4.5.3 Antarah : menolak perkembangan zaman	193
4.5.4 al-Akhtal: lapar dan menyesal	195
BAB V ANALISIS VERBAL	199
5.1 Isotopi, Motif dan Tema	200
5.2 Imaji eskatologis yang sesuai dengan eskatologi Islam	203
5.2.1 Alam kubur dan hari Kiamat yang bersifat sementara	204
5.2.2 Berkeringat di Padang Mahsyar	205
5.2.3 Air Telaga (<i>al-Hawd'</i>)	206
5.2.4 Menyebrangi Jembatan (<i>al-Şirāt</i>)	208
5.2.5 Jarak Surga dan Neraka	213
5.2.6 Pintu Surga	216
5.3 Imaji eskatologis yang menyimpang	217
5.3.1 Surga Ifrit	217
5.3.2 Peran Nabi Muhammad	219
5.3.3 Keistimewaan Siti Fatimah	226

5.3.4 Perdebatan di surga	228
5.3.5 Catatan tobat yang hilang	229
5.3.6 Persembahan binatang untuk orang meninggal	230
5.3.7 Tentang siksa neraka	232
5.4 Imaji tentang pahala dan dosa	235
5.4.1 Pahalah yang menyebabkan manusia masuk surga	235
5.4.1.1 Beriman	236
5.4.1.2 Mendapat syafa'at	237
5.4.1.3 Membaca salawat	240
5.4.1.4 Bertobat	241
5.4.1.5 Hidup membawa manfa'at	242
5.4.2 Dosa yang menyebabkan manusia masuk neraka	243
5.4.2.1 Lalai	246
5.4.2.2 Minum khamar	247
5.4.2.3 Kufur dan enggan bertobat	249
5.4.2.4 Berdusta	250
5.6 Imaji tetang ampunan Tuhan	251
BAB VI KESIMPULAN	254
DAFTAR PUSTAKA	259
DAFTAR LAMPIRAN	265
LAMPIRAN 1 : Daftar kutipan teks berbahasa Arab	265
LAMPIRAN 2 : Daftar pengulangan komponen makna (isotopi)	298
LAMPIRAN 3 : Daftar urutan satuan teks (sekuen)	304